

**MOOD DAN KARAKTERISTIK MAKANAN KOREA SELATAN
PADA EMPAT MUSIM DALAM FOTOGRAFI MAKANAN**



SKRIPSI

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi S-1 Fotografi

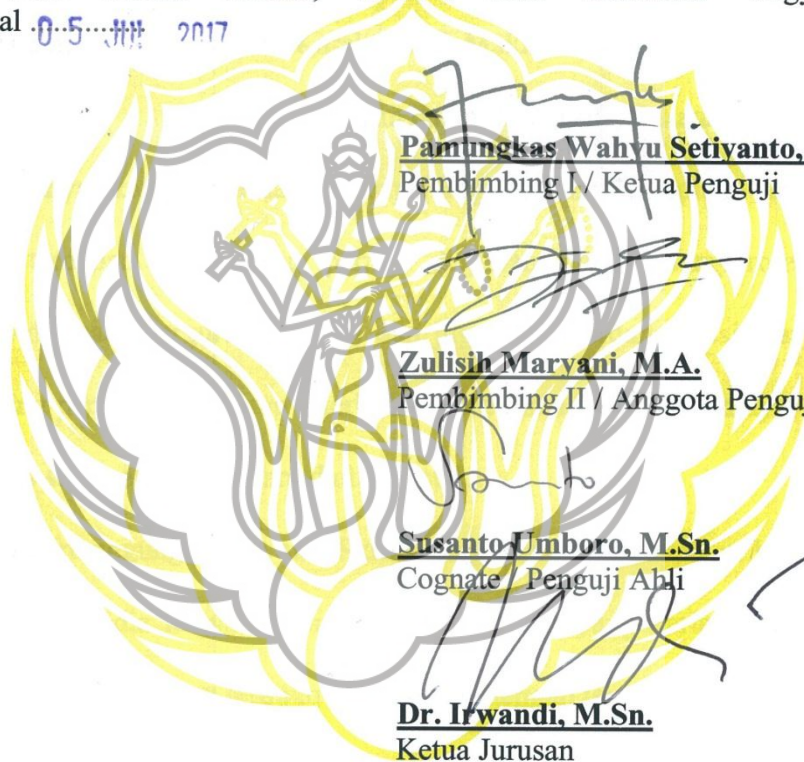
Ariani Nur Safitri
1310644031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

**Mood dan Karakteristik Makanan Korea Selatan
pada Empat Musim dalam Fotografi Makanan**

Diajukan oleh
Ariani Nur Safitri
NIM 1310644031

Pameran dan Skripsi Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 05 Mei 2017



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP 19610710 198703 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ariani Nur Safitri

No. Mahasiswa : 1310644031

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Karya Seni : *Mood dan Karakteristik Makanan Korea Selatan*

pada Empat Musim dalam Fotografi Makanan

dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.


Saya bertanggung jawab atas Skripsi Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan.

Yogyakarta, 5 Juni 2017



Ariani Nur Safitri

PERSEMBAHAN



Untuk kedua orang tuaku tercinta
Ibu Etin Rantinah dan alm. Bapak Jono Mulyono
Serta kakakku Doni Ramdhani
Yang selalu memberikan dukungan dan doa

KATA PENGANTAR

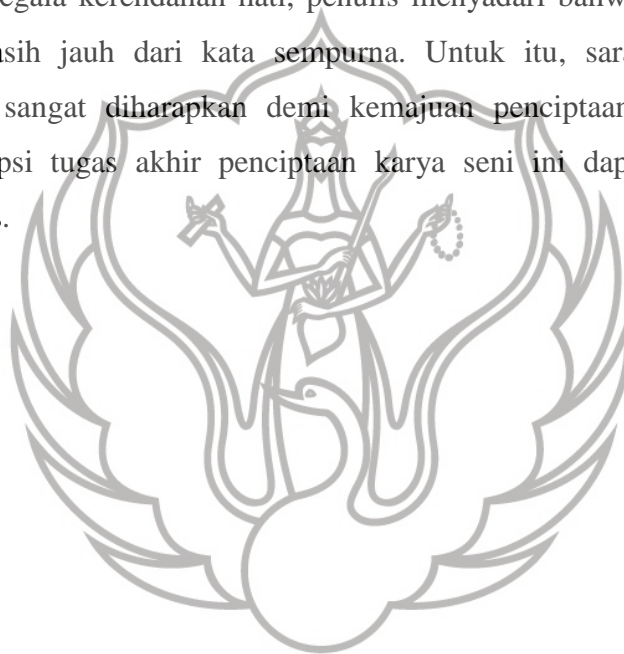
Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul “*Mood* dan Karakteristik Makanan Korea Selatan pada Empat Musim dalam Fotografi Makanan” ini terselesaikan dengan tepat waktu. Tujuan dari penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana Seni Fotografi, Fakultas Seni Media rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Atas bantuan dan dukungan dari semua pihak yang berperan penting dalam terwujudnya karya tugas akhir ini, terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya;
2. Ibu dan alm. Ayah yang selalu memberikan doa serta semangat;
3. Marsudi, S.Kar., M.Hum., Dekan Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta;
4. Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn., Pembantu Dekan I Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan masukan selama proses pembuatan skripsi;
5. Dr. Irwandi, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta;
6. Zulisih Maryani, M.A., Dosen Pembimbing 2, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi tugas akhir penciptaan;

7. Susanto Umboro, M.Sn., penguji ahli;
8. Syaifudin, M.Ds., dosen wali;
9. Dosen dan karyawan Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak bantuan selama menjalani proses perkuliahan;
10. Kesuma Arinandy, Indah Selalu, Anggun dan Tika Uchul, sahabat-sahabat yang telah menyemangati setiap hari;
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

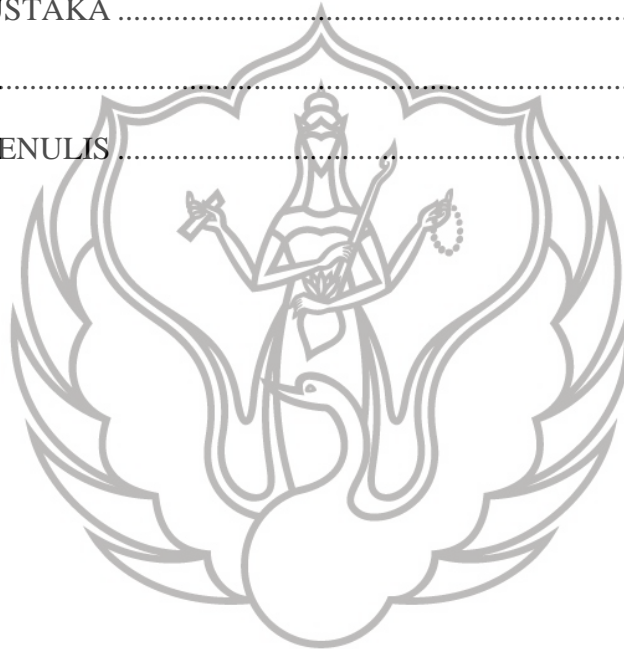
Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi kemajuan penciptaan karya berikutnya. Semoga skripsi tugas akhir penciptaan karya seni ini dapat bermanfaat bagi khalayak luas.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAM PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR KARYA	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul	4
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat	8
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN.....	9
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	9
B. Landasan Penciptaan	10
C. Tinjauan Karya	15
D. Ide dan Konsep Perwujudan.....	19
BAB III. METODE PENCIPTAAN	20
A. Objek Pencipataan.....	20
B. Metode Penciptaan	23
C. Proses Perwujudan	25
1. Alat dan Bahan	25

2. Tahap Perwujudan.....	33
3. Bagan Rencana Pembuatan Karya	36
4. Biaya Produksi	37
BAB IV ULASAN KARYA.....	38
BAB V PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	109
BIODATA PENULIS.....	125



DAFTAR KARYA

Karya Foto 1. Kimchi	40
Karya Foto 2. Bibimbap	43
Karya Foto 3. Hwajeon	46
Karya Foto 4. Jjukumi	49
Karya Foto 5. Kkutge	52
Karya Foto 6. Ssuktteok	55
Karya Foto 7. Samgyetang	58
Karya Foto 8. Mul Naengmyeon	62
Karya Foto 9. Naeng Kongguksu	65
Karya Foto 10. Kimchi Mari Guksu	68
Karya Foto 11. Patbingsoo	71
Karya Foto 12. Gam	74
Karya Foto 13. Hangwa	77
Karya Foto 14. Songpyeon	80
Karya Foto 15. Torantang	83
Karya Foto 16. Hwayangjeok	86
Karya Foto 17. Tteokguk	89
Karya Foto 18. Patjuk	92
Karya Foto 19. Ogokbap	95
Karya Foto 20. Tteokbokki	98
Karya Foto 21. Dongtae Jiggae	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Karya foto dari <i>Nicephore Niepce</i>	11
Gambar 2. Acuan karya foto 1.....	15
Gambar 3. Acuan karya foto 2.....	16
Gambar 4. Acuan karya foto 3.....	16
Gambar 5. Acuan karya foto 4.....	18
Gambar 6. Acuan karya foto 5.....	18
Gambar 7. Alas plastik	25
Gambar 8. Alas kain.....	25
Gambar 9. Alas triplek.....	25
Gambar 10. Mangkuk.....	26
Gambar 11. Piring	26
Gambar 12. Sumpit.....	27
Gambar 13. Sendok	27
Gambar 14. Nampan.....	28
Gambar 15. Serbet.....	28
Gambar 16. Kamera.....	28
Gambar 17. Baterai.....	29
Gambar 18. Memori	29
Gambar 19. Lensa <i>fix</i>	29
Gambar 20. <i>Triger</i>	30
Gambar 21. <i>Flash</i> eksternal.....	30

Gambar 22. <i>Softbox</i>	30
Gambar 23. Reflektor	31
Gambar 24. <i>Light stand</i>	31
Gambar 25. Laptop	32



DAFTAR LAMPIRAN

A. Desain Poster Pameran	110
B. Desain Katalog.....	112
C. Proses Pemotretan.....	118
D. Dokumentasi Ujian dan Pameran.....	119
E. Dokumentasi Pembukaan Pameran.....	122



**Mood dan Karakteristik Makanan Korea Selatan
pada Empat Musim dalam Fotografi Makanan**

Ariani Nur Safitri

ABSTRAK

Musim merupakan salah satu pembagian utama tahun, biasanya berdasarkan bentuk iklim yang luas. Daerah yang terletak di pertengahan garis lintang memiliki empat musim yang berbeda, salah satunya adalah Korea Selatan. Korea Selatan memiliki empat musim, yaitu musim panas, musim dingin, musim semi, dan musim gugur. Makanan Korea Selatan dan perbedaan makanan pada empat musim menjadi ide dalam pembuatan Skripsi Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni ini. Konsep empat musim yang akan digunakan dalam Skripsi Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni ini bertujuan untuk membangun *mood* di tiap musim yang berbeda. Fotografi makanan merupakan cabang ilmu dari fotografi komersial dipilih dengan tujuan agar foto makanan yang tercipta terlihat *clean and clear* sehingga foto makanan dapat terlihat menarik dan menggiurkan apabila dilihat oleh penikmat foto. Pemotretan dilakukan di dalam ruangan menggunakan *flash external*. Dalam pemotretan ini terdapat berbagai aspek pendukung yang sangat penting seperti *food stylist* yang bertugas untuk menata makanan, tata *lighting*, dan properti pendukung. Metode penciptaan karya seni ini diawali dengan pencarian ide, pengumpulan data, proses pemotretan, olah digital dan proses cetak. Karya tugas akhir ini memuat visual foto makanan Korea Selatan, informasi tentang deskripsi makanan Korea Selatan, bahan dasar pembuatan makanan, cara pembuatan, dan makna dari tiap makanan Korea Selatan. Penambahan properti pada empat musim bertujuan untuk memperkuat *mood* keempat musim dalam karya foto, seperti penambahan properti bunga pada musim semi, penambahan daun dan ranting kering pada musim gugur, penambahan efek salju pada musim dingin, dan penambahan properti es batu pada musim panas.

Kata kunci: musim, makanan Korea Selatan, fotografi makanan, fotografi komersial

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Korea adalah sebuah semenanjung yang terletak di Asia Timur (di Antara Tiongkok dan Jepang). Setelah Perang Dunia II pada tahun 1945, Korea terbagi menjadi dua negara, yakni Republik Korea (Korea Selatan) dan Republik Rakyat Demokratik Korea (Korea Utara) (Arifin, 2016:11). Dua negara serumpun ini dipisahkan oleh dua ideologi yang berbeda, Korea Utara dengan aliran komunis dan Korea Selatan berkembang menjadi negara demokratis. Letak geografi Korea Selatan yang sangat strategis yang menjorok ke benua terbesar di dunia telah memberikan sumbangan yang besar terhadap ciri-ciri bangsa Korea yang unik. Kebudayaan menjadi salah satu faktor penting dalam membangun identitas Korea Selatan.

Budaya memiliki arti yang luas, tidak hanya terbatas pada adat istiadat, tarian, ataupun kesenian lainnya. Budaya adalah suatu kesatuan kompleks yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, keilmuan, hukum, adat istiadat, dan kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat. Budaya merupakan hasil pemikiran manusia sebagai makhluk sosial. Kata “kebudayaan” berasal dari kata Sansekerta *buddhayah*, yaitu bentuk jamak dari *buddhi* yang berarti “budi” atau “akal”. Dengan demikian, kebudayaan dapat diartikan: “hal-hal yang bersangkutan dengan akal”. Ada

sarjana lain yang mengupas kata budaya sebagai suatu perkembangan dari kata majemuk *budi-daya*, yang berarti “daya dan budi”. Karena itu, mereka membedakan “budaya” dan “kebudayaan”. Demikianlah “budaya” adalah “daya dan budi” yang berupa cipta, karsa, dan rasa. Sementara itu, “kebudayaan” adalah hasil dari cipta, karsa, dan rasa itu. Dalam istilah “antropologi-budaya” perbedaan itu ditiadakan. Kata “budaya” di sini hanya dipakai sebagai suatu singkatan saja dari “kebudayaan” dengan arti yang sama (Koentjaraningrat, 2009:146). Perwujudan kebudayaan adalah benda-benda yang diciptakan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya, berupa perilaku, bahasa, peralatan hidup, organisasi sosial, religi, seni, dan lain-lain. Semuanya bertujuan untuk membantu manusia dalam melangsungkan kehidupan bermasyarakat. Dalam budaya kontemporer, Korea Selatan lebih dikenal oleh dunia karena tren *Korean Wave* atau *Hallyu*, yaitu menyebarnya popularitas budaya musik pop, film, dan drama. *Korean Wave* yang menyebar ke berbagai dunia membuat makanan-makanan Korea juga menjadi terkenal.

Makanan adalah budaya. Makanan Korea Selatan memiliki ciri khas dan daya tarik tersendiri. Sejak dulu makanan Korea Selatan terkenal sebagai makanan yang sehat karena berbasis sayuran, dan mengandung karbohidrat, protein, lemak, dan kalori yang sesuai. Selain makanannya, cara dan peralatan memiliki perbedaan di tiap budaya. Cara dan peralatan makan berbeda di setiap budaya. Makanan merupakan faktor penting yang mewakili latar belakang budaya dan gaya hidup suatu negara (Institute of Tradisional Korean Food, 2007:6).

Didasarkan pada keyakinan bahwa makanan yang baik adalah obat terbaik, masyarakat Korea kuno meyakini bahwa makanan merupakan sesuatu yang lebih dari sekadar makanan, melainkan dipandang sebagai obat yang memiliki kekuatan untuk mencegah atau menyembuhkan penyakit. Filosofi itulah yang mendasari masakan Korea banyak menggunakan sayur-mayur dan tanaman obat. Dengan demikian, makanan yang dimakan sekaligus dapat menjadi obat yang menyembuhkan dari penyakit-penyakit tertentu. Arifin dalam buku *31 Travelling Destination Busan, Korea* (2016:17) menjelaskan bahwa masyarakat Korea percaya jika makanan dan obat-obatan berasal dari sumber yang sama, sehingga “tak ada pengobatan selain makanan”. Kondisi tersebut berdasarkan kepercayaan mereka akan keseimbangan harmoni Yin dan Yang, yang melambangkan surga dan dunia.

Di antara kedua energi ini terdapat lima buah elemen, yaitu kayu, api, tanah, logam, dan air. Kelima elemen tersebut berhubungan erat dengan lima warna utama, yaitu biru, merah, kuning, hitam, dan putih. Maka tidaklah mengherankan kalau hidangan Korea sangat berwarna-warni, karena mereka berkeyakinan bahwa makanan yang banyak mengandung unsur warna sangat kaya akan nutrisi dan dapat membangkitkan selera makan melalui lima rasa, yaitu asin, pedas, manis, pahit, dan asam. Lima elemen, lima warna utama, lima rasa, begitulah kira-kira sangat pentingnya makanan bagi kesejahteraan hidup bangsa Korea membuat mereka menaruh perhatian lebih dan sangat perfeksionis dalam bidang makanan. Beragam jenis makanan Korea Selatan yang sangat banyak, terdapat makanan Korea Selatan yang biasanya hanya dimakan pada saat musim

tertentu. Korea memiliki empat musim yang berbeda: musim semi, musim gugur, musim panas dan musim dingin. Dalam setiap musimnya masyarakat Korea memiliki masakan tertentu untuk dinikmati, seperti pada musim panas masyarakat Korea Selatan menikmati makanan *patbingsoo*, musim dingin menikmati makanan *patjuk*, musim semi *bibimbap*, dan terakhir musim gugur menikmati makanan kepiting biru.

Perbedaan menu dari empat musim itulah yang menjadi daya tarik tersendiri untuk divisualkan dalam Skripsi Tugas Akhir Penciptaan fotografi makanan *mood* dan karakteristik makanan Korea Selatan pada empat musim. Fotografi makanan mampu menjadi media untuk merealisasikan ide penciptaan karena Fotografi makanan merupakan jenis fotografi yang objek penciptaan karyanya adalah makanan. Tjiang dalam buku *7 Hari Belajar Food Photography* (2015:3) menjelaskan bahwa fotografi makanan yang berhasil adalah membuat foto dari makanan biasa menjadi menarik dan bisa membuat orang tertarik untuk mencicipinya.

B. Penegasan Judul

Penegasan judul dalam Skripsi Tugas Akhir Penciptaan ini dimaksud untuk menghindari salah penafsiran yang ingin disampaikan. Judul Skripsi Tugas Akhir Penciptaan ini adalah “*Mood dan Karakteristik Makanan Korea Selatan pada Empat Musim dalam Fotografi Makanan.*” Dalam penegasan judul akan dipaparkan beberapa pengertian sebagai berikut.

1. *Mood* dan Karakteristik

Mood (keadaan jiwa, suasana hati) adalah satu emosi yang lemah, lembut, biasanya transitoris (peralihan, tidak berlangsung lama) sifatnya (Chaplin, 1995:308). *Mood* dalam fotografi berarti nuansa yang tercipta dari suatu karya foto. *Mood* atau nuansa dalam fotografi dapat ditangkap, dimodifikasi, dan diciptakan, tergantung pada kejelian fotografer dalam melihat elemen terpenting dalam fotografi yang dapat menciptakan *mood* atau nuansa foto yang akan diciptakan. Pengertian karakteristik menurut situs *kbbi.web.id* yaitu mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu. Jadi, yang dimaksud *mood* dan karakteristik dalam Tugas Akhir ini adalah *mood* dan karakteristik yang akan diciptakan dari makanan Korea Selatan.

2. Empat Musim

Musim menurut situs *kbbi.web.id* adalah waktu tertentu yang bertalian dengan keadaan iklim. Musim adalah salah satu pembagian utama tahun, biasanya berdasarkan bentuk iklim yang luas. Negara yang terletak di daerah tropis hanya memiliki dua musim, yaitu musim panas dan musim hujan. Sementara itu, di daerah yang terletak di pertengahan garis lintang terdiri dari empat musim, yaitu musim semi, musim panas, musim gugur, dan musim dingin. Korea Selatan terletak di pertengahan garis lintang sehingga memiliki empat musim. Jadi, yang dimaksud musim dalam Tugas Akhir ini adalah musim yang terdapat di Korea Selatan.

3. Korea Selatan

Korea adalah sebuah semenanjung yang terletak di Asia Timur (di Antara Tiongkok dan Jepang). Setelah Perang Dunia II pada tahun 1945, Korea terbagi menjadi dua negara, yakni Republik Korea (Korea Selatan) dan Republik Rakyat Demokratik Korea (Korea Utara). Korea Selatan dengan ibu kota Seoul terletak di antara Jepang dan Cina. Seoul merupakan pusat pemerintahan Korea Selatan (Arifin, 2016:11). Selain terkenal dengan budaya dan tradisinya, Korea Selatan juga terkenal dengan kulinernya, sehingga negara Korea Selatan merupakan negara asal makanan yang akan dijadikan objek Skripsi Tugas Akhir Penciptaan ini.

4. Fotografi Makanan

Fotografi makanan adalah jenis fotografi yang objek utamanya adalah makanan, bagaimana mengabadikan makanan menjadi foto yang menarik atau bernilai seni. Jenis fotografi ini adalah spesialisasi dari *commercial photography* yang bertujuan untuk membuat foto makanan terlihat menarik dan menggurukan. *Food photography* untuk keperluan komersial seperti iklan, menu, poster, kemasan, dan lain-lain (Tjin dkk., 2014:64).

Dalam perkembangannya, fotografi makanan pada saat ini menjadi sangat persuasif dan banyak diminati di kalangan fotografer dengan tampilan yang menggoda dan terlihat lezat yang dapat difungsikan untuk tujuan tertentu. Fotografi makanan bertujuan untuk menampilkan makanan biasa menjadi menarik untuk dimakan melalui visualisasi foto.

Secara keseluruhan dari penegasan judul tersebut, maksud penulisan judul “Fotografi Makanan: Mood dan Karakteristik Makanan Korea Selatan di Empat Musim” adalah penciptaan karya fotografi dengan objek foto *Korean Food*. Dengan mengutamakan unsur *mood dan* karakteristik empat musim melalui fotografi makanan.



C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana memvisualkan *Korean Food* dengan *mood* dan karakteristik empat musim di Korea Selatan dalam fotografi makanan?
2. Bagaimana cara mewujudkan suasana empat musim di Korea Selatan dalam fotografi makanan?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Memvisualkan *Korean Food* dengan *mood* dan karakteristik empat musim di Korea Selatan dalam fotografi makanan.
- b. Mewujudkan suasana empat musim di Korea Selatan dalam fotografi makanan.

2. Manfaat

- a. Memperkaya bahan referensi dalam mempelajari fotografi utamanya fotografi makanan.
- b. Menambah keberagaman penciptaan fotografi komersial.
- c. Menambah pengetahuan tentang budaya Korea Selatan tentang kuliner dalam bentuk fotografi makanan.